

## Kerja Jurnalistik Kunci Eksistensi Media Cetak

**SEMARANG** - Media cetak tetap memiliki peluang untuk eksis di tengah gempuran teknologi digital yang membuat persaingan semakin ketat. Namun, untuk dapat merebut perhatian khalayak, media cetak harus membangun sistem kerja jurnalistik yang paripurna.

Menurut Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Undip Dr Sunarto, media cetak seperti koran masih menjadi sumber referensi terpercaya.

"Terpaan informasi yang begitu masif muncul di era digital. Kondisi ini menjadikan masyarakat mengetahui banyak kabar, berita, bahkan peristiwa. Sayang, tak semua informasi itu benar," paparnya dalam diskusi kelompok terarah (*focus group discussion*) tentang pengembangan media lokal berbasis pelayanan komunitas di Kota Semarang, Kamis (23/11).

Acara tersebut diselenggarakan di gedung Magister Ilmu Komunikasi Undip, Pleburan dengan mengundang peneliti dan awak media. Hadir dosen Ilmu Komunikasi Undip Dr Adi Nugroho dan Dr Dwi Purbaningrum.

Dari *Suara Merdeka*, hadir Pemimpin Redaksi Gunawan Permadi, Direktur Operasional SM Network Adi Susanto, Redaktur Pelaksana Hartono, Kepala Desk Semarang Metro Aris Mulyawan, Kepala Desk Produksi Dwi Ani Retnowulan, Pjs Kepala Desk Ekonomi Sarby SB Wietha, dan anggota Desk Edisi Minggu Sasi Pujiati.

Forum ini merupakan bagian

dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dijalankan periset di Departemen Ilmu Komunikasi Undip. Sunarto mengatakan, kerja jurnalistik awak media cetak akan memberikan kejelasan mengenai kesimpangsiuran informasi.

Masyarakat akan tercerahkan karena menerima informasi yang didukung data dan narasumber akurat. Jika ingin tetap eksis dan menjadi rujukan utama, pilihannya adalah menjalankan semua kaidah dan etika jurnalistik yang baik dan benar.

### Opini Publik

Dwi Purbaningrum menerangkan peran lain media sebagai penggiring opini publik. Menurutnya, kondisi tersebut dapat menjaga keseimbangan dalam situasi konflik di suatu negara.

"Ketika terjadi konflik sosial,

masyarakat pasti akan mencari informasi sebanyak mungkin dari media. Situasi seperti ini sangat sensitif, karena itu setiap penulisan berita harus cermat untuk menciptakan suasana yang damai," urainya.

Adi Nugroho memaparkan peran yang harus dilakukan media, seperti edukasi, informasi, dan hiburan. Dia juga menilai eksistensi *Suara Merdeka* dalam mengawangi rubrikasi yang disajikan untuk pembaca.

Gunawan Permadi mengatakan, di tengah arus kuat informasi, *Suara Merdeka* berada dalam posisi untuk memberikan kejelasan tentang suatu peristiwa. Sebagai media referensi terpercaya, *Suara Merdeka* juga menyuguhkan liputan yang mendalam dan berimbang. (dni,H41-18)



SM/Dini Fallasufa

**FORUM DISKUSI** : Pemimpin Redaksi *Suara Merdeka*, Gunawan Permadi bersama jajaran dan Dekan FISIP Undip Dr Sunarto beserta staf hadir dalam forum diskusi di Gedung Studi Magister Ilmu Komunikasi, FISIP Undip, Pleburan, Kamis (23/11). (24)